



Program Sekolah Adiwiyata di Kota Jogja

Bukan Lomba, tapi Gerakan Peduli Lingkungan Hidup

PROGRAM Sekolah Adiwiyata dinilai sejalan dengan visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam mewujudkan masyarakat Kota Jogja yang berbudaya dan berwawasan lingkungan. Salah satunya dengan melibatkan peran aktif sekolah dalam kegiatan pelestarian lingkungan hidup. "Program pelestarian lingkungan hidup di sekolah dilakukan melalui program Sekolah Adiwiyata. Yakni sekolah peduli dan berbudaya lingkungan hidup," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto kemarin (1/12).

Program Sekolah Adiwiyata dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) RI Nomor P.52/tahun 2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah. Ditambah Peraturan Menteri LHK Nomor P.53/Tahun 2019 tentang Sekolah Adiwiyata. Tujuan penyelenggaraan Sekolah Adiwiyata demi meningkatkan kesadaran dan pengetahuan warga sekolah dalam melaksanakan upaya

pelestarian lingkungan yang terintegrasi serta berkelanjutan. Sekolah Adiwiyata, terang Sugeng, memberikan banyak manfaat.

Antara lain bagi pendidik mendukung pencapaian kompetensi dasar, kompetensi lulusan dan menciptakan lingkungan sekolah yang asri. Bagi peserta didik meningkatkan kesadaran dan pengetahuan melestarikan lingkungan sebagai generasi penerus. Sedangkan bagi masyarakat membantu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Berwawasan lingkungan hidup menanggulangi dampak perubahan iklim

Program Adiwiyata dilaksanakan secara berjenjang. Kategorinya mulai dari sekolah berwawasan lingkungan atau rintisan Adiwiyata. Kemudian Sekolah Adiwiyata Kota, Adiwiyata Provinsi dan Adiwiyata Nasional. Kemudian Adiwiyata Mandiri dan Asean Eco School.

Sugeng menegaskan Adiwiyata bukan lomba. Tapi merupakan aksi atau gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah atau GPBLHS.



PEDULI LINGKUNGAN: Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto (keempat dari kanan) bersama para peraih penghargaan di bidang lingkungan hidup.

Ada enam aspek perilaku ramah lingkungan hidup (PRLH). Pertama, kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase. Kedua, pengelolaan sampah. Ketiga, penanaman dan perawatan pohon/tanaman. Keempat, konservasi air. Kelima, konservasi energi. Keenam, inovasi terkait pengelolaan lingkungan hidup lainnya.

Bagi sekolah yang berhasil melaksanakan GPBLHS melalui aksi PRLH,

pemerintah memberikan penghargaan Adiwiyata. Penghargaan Adiwiyata secara berjenjang diberikan oleh wali kota untuk Sekolah Adiwiyata Kota, gubernur untuk Sekolah Adiwiyata Provinsi dan Kementerian LHK untuk Sekolah Adiwiyata Nasional. "Penghargaan tertinggi untuk Sekolah Adiwiyata Nasional oleh Presiden RI," jelas Sugeng. Sampai dengan 2021 ini capaian

Sekolah Adiwiyata di Kota Jogja sebagai berikut. Jumlah SD, SMP, SMA dan SMK sebanyak 309 sekolah. Sekolah Berwawasan Lingkungan (107), Adiwiyata Kota (46), Adiwiyata Provinsi (17) dan Adiwiyata Nasional (8). Selanjutnya Adiwiyata Mandiri (4) dan ASEAN Eco School (1).

Tahun ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta melakukan verifikasi capaian Sekolah Adiwiyata Kota sejumlah 16 sekolah. Terdiri dari kelompok SD (12) Sekolah, kelompok SMP (4) dan verifikasi sekolah berwawasan lingkungan atau rintisan Adiwiyata (8) dari kelompok SD. "Melalui aksi atau gerakan peduli lingkungan hidup di sekolah terwujud kepedulian dan penciptaan karakter peduli lingkungan dimulainya dari sekolah," harap Sugeng. GPBLHS dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Sekolah berwawasan lingkungan merupakan Sekolah Rintisan Adiwiyata. Gerakan yang dilakukan meliputi: kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase, pengelolaan sampah, konservasi air dan konservasi energi. Juga

penanaman dan perawatan pohon/tanaman serta inovasi terkait pengelolaan lingkungan hidup lainnya.

Mantan kepala Dinas Pertanian Kota Yogyakarta ini memaparkan, program sekolah berwawasan lingkungan dilaksanakan rutin setiap tahun sebagai ajang pengenalan Adiwiyata kepada sekolah. Tahun 2021 sekolah yang mengikuti program sekolah berwawasan lingkungan berjumlah 8 sekolah.

Dengan demikian, capaian sekolah berwawasan lingkungan sampai dengan 2021 sebanyak 106 sekolah. Sedangkan capaian Sekolah Adiwiyata Kota 47 sekolah. Capaian Sekolah Adiwiyata Provinsi 17 sekolah. Capaian Sekolah Adiwiyata Nasional 8 sekolah. Capaian Sekolah Adiwiyata Mandiri 4 sekolah dan capaian sekolah ASEAN Eco School sampai 2021 berjumlah 1 sekolah. "Harapannya capaian sekolah yang ikut melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan melalui program sekolah berwawasan lingkungan dan Adiwiyata terus bertambah," harap birokrat yang tinggal di Ngestiharjo, Kasihan, Bantul ini. (kas/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005